

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model ADDIE dalam pengembangan media KREASIPEDAM (Kereta Sistem Peredaran Darah Manusia) di kelas V Sekolah Dasar dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Analisis media pembelajaran dianalisis melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan awal dalam pengembangan media pembelajaran. Temuan yang diperoleh menunjukkan adanya kebutuhan akan media pembelajaran yang dapat mendukung penerapan konten yang menarik, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa dalam memahami materi mengenai sistem peredaran darah manusia.
- 2) Proses perancangan media dilakukan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Media pembelajaran KREASIPEDAM (Kereta Sistem Peredaran Darah Manusia) dirancang untuk materi IPA mengenai sistem peredaran darah manusia bagi siswa kelas V SD. Penyampaian konten media pembelajaran mempertimbangkan aspek kurikulum, kompetensi dasar, indikator, serta tujuan pembelajaran. Pengembangan media KREASIPEDAM ini berlandaskan pada desain yang dibuat oleh peneliti serta masukan dari validator materi dan validator media. Hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan di tingkat sekolah dasar.
- 3) Implementasi penggunaan media KREASIPEDAM (Kereta Sistem Peredaran Darah Manusia) di kelas V Sekolah Dasar dilaksanakan dalam dua tahap di dua rombongan belajar dari sekolah yang berbeda. Tahap pertama dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Gobras, sedangkan tahap kedua di kelas V SD Negeri 2 Siluman. Hasil angket respon siswa pada uji coba pertama mencapai 92,50% dengan kualifikasi sangat layak, dan hasil angket respon siswa pada uji coba kedua mencapai 97,39% dengan kualifikasi sangat layak.

Hasil angket respon guru dari aspek media KREASIPEDAM (Kereta Sistem Peredaran Darah Manusia) menunjukkan hasil presentase 100% dengan kriteria sangat layak, aspek pembelajaran menunjukkan hasil 87,50% dengan kriteria sangat layak dan pada aspek akurasi materi menunjukkan hasil 100% dengan kriteria sangat layak dengan nilai rata-rata 95,83% dengan kualifikasi sangat layak. Merujuk pada hasil implementasi tahap satu dan tahap dua yang didasarkan pada angket respon siswa dan respon guru menunjukkan bahwasannya media KREASIPEDAM (Kereta Sistem Peredaran Darah Manusia) sangat layak dan valid digunakan di Sekolah Dasar.

- 4) Evaluasi media KREASIPEDAM (Kereta Sistem Peredaran Darah Manusia) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur kualitas media berdasarkan hasil validasi, rekomendasi, dan analisis peneliti yang diperoleh dari uji coba media. Hasil penilaian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti sangat sesuai untuk digunakan di tingkat sekolah dasar. Selain itu, hasil penilaian dirumuskan berdasarkan kelebihan dan kekurangan media serta tampilan akhir dari produk media yang telah dikembangkan..

5.2 Implikasi

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat sejumlah implikasi yang dapat diambil dalam pengembangan media KREASIPEDAM (Kereta Sistem Peredaran Darah Manusia) untuk pembelajaran IPA mengenai sistem peredaran darah manusia di kelas V Sekolah Dasar, yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Media KREASIPEDAM layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi sistem peredaran darah di sekolah dasar.
- 2) Media KREASIPEDAM pada materi sistem peredaran darah di sekolah dasar menjadi salah satu alternatif media pembelajaran merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

- 3) Melalui media KREASIPEDAM, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dan lebih mengembangkan keterampilannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka rekomendasi pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, ketika media KREASIPEDAM digunakan pada saat pembelajaran, maka siswa harus merawat media dengan baik yaitu dengan berhati-hati untuk memainkan media KREASIPEDAM, terutama kereta api nya terbuat dari bahan resin yang mudah pecah.
- 2) Bagi guru yang dilibatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam penggunaan bahkan pengembangan media pembelajaran, menata ruangan kelas dengan memberi lahan yang luas, memfasilitasi tempat penyimpanan media karena besar harapan peneliti agar guru dapat memberdayakannya dalam proses pembelajaran IPA materi sistem peredaran darah manusia.
- 3) Bagi sekolah, karena penelitian ini mengembangkan media di sekolah dasar tentu sekolah diharapkan mampu memfasilitasi ruangan yang didesain sesuai kebutuhan media KREASIPEDAM yang memerlukan ruangan yang cukup luas.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diperlukan studi penelitian yang dapat menindaklanjuti dan menguji efektivitas dan mengatasi kekurangan yang diidentifikasi dalam pengembangan media ini melalui eksperimen atau bentuk penelitian lainnya.